

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan dari kerangka penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sebisa mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif (Jogiyanto, 2016:69). Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan kausal, yaitu penelitian yang menggunakan hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2016:37).

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian lebih banyak penggunaan angka, mulai dari penghimpunan data, penafsiran atas data tersebut, dan gambaran dari hasil penelitian.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh data laporan keuangan dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

#### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$$

(Munawir, 2013:39)

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* ( $X_1$ )

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

(Kasmir, 2019:135)

b. *Total Assets Turnover* ( $X_2$ )

Digunakan untuk mengetahui tingkat perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva.

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

(Kasmir, 2019:185)

c. *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ )

Rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Desmond Wira, 2020:92)

d. *Net Profit Margin* (X<sub>4</sub>)

Laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$$

(Desmond Wira, 2020:83)

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i>	Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.	Rasio Likuiditas	- Aset lancar - Utang Lancar	Rasio
<i>Total Assets Turnover</i>	Digunakan untuk mengetahui tingkat perputaran aktiva dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva.	Rasio Aktivitas	- Total Penjualan - Total Aset	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Digunakan untuk membandingkan tingkat utang dengan ekuitas.	Rasio Solvabilitas	- Total Utang - Ekuitas	Rasio
<i>Net Profit Margin</i>	Membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan dan bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan.	Rasio Profitabilitas	- Laba Bersih - Total Penjualan	Rasio
Pertumbuhan Laba	Membandingkan tingkat laba tahun tertentu dengan laba tahun sebelumnya.	Laba Bersih	- Laba Bersih Tahun Berjalan - Laba Bersih Tahun Sebelumnya	Rasio

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan bagian secara umum yang terdiri dari: subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016:117). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) di BEI sebanyak 70 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2016:118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang secara konsisten terdaftar di JII70 periode 2018-2020 sebanyak 37 perusahaan.

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang didasari oleh suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2016:98).

Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) selama periode 2018-2020.
- b. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan dan memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel penelitian selama periode 2018-2020.

Setelah dilakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, terdapat 38 perusahaan yang konsisten terdaftar di JII70 periode 2018-2020. Sedangkan yang rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2018-

2020 hanya 37 perusahaan. Sehingga diperoleh data penelitian  $37 \times 3 = 111$  data. Namun terdapat 9 perusahaan yang memiliki data *outlier*, sehingga perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah 28 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $28 \times 3 = 84$  data. Berikut ini disajikan daftar kriteria-kriteria perusahaan yang terdaftar di JII70 dalam pengambilan sampel penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan terdaftar di JII70 periode 2018-2020	70
Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di JII70 periode 2018-2020	(32)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2020	(1)
Sampel yang dikeluarkan untuk memenuhi uji normalitas	(9)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	28
Tahun penelitian	3
Jumlah sampel data tahun	84

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data dokumenter. Teknik data dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data-data seperti data tertulis, gambar maupun elektronik baik milik pribadi maupun milik suatu lembaga (Sanusi Anwar, 2011).

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat penghimpun data yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam yang diteliti (Sugiyono, 2016:92). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) di Bursa Efek Indonesia.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraiakn ke dalam bagian-bagian, mengurutkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diteliti, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dimengerti (Sugiyono, 2016:335).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi. analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data tersebut menggunakan alat pengolahan data *Istatistical Package the Social Sciences* (SPSS) 25.

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan anlisis ialah suatu langkah yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan analisis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan menghimpun, menghitung, dan meringkas data agar lebih mudah ditafsirkan. Berdasarkan variabel penelitian pada sampel penelitian. Berdasarkan data *Current ratio* ( $X_1$ ), *Total Assets turnover* ( $X_2$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ), dan *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Laba ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

### 3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linear berganda. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:230-232) dalam melakukan regresi berganda diperlukan tes untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi. Uji asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter penduga tidak bias dan memberikan hasil yang bermanfaat. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residualnya terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2013:58).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi ketika variabel bebas yang digunakan pada regresi linear lebih dari satu. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance and Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang memiliki multikolinieritas harus mempunyai VIF kurang dari 10 atau mempunyai angka tolerance yang lebih dari 0,10.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan melihat ada atau tidaknya korelasi antara suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya. Observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain dapat menyebabkan terjadinya autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka dilakukan *Run Test* dengan ketentuan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui kesamaan variasi residual untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji asumsi menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas.

Kriteria Keputusan Uji Asumsi Heteroskedastisitas:

- Terjadi Heteroskedastisitas = P-value < 0,05
- Tidak terjadi Heteroskedastisitas = P-value > 0,05

#### 3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Priyatno (2013) menjelaskan bahwa regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Current ratio*

X<sub>2</sub> = *Debt to Equity Ratio*

X<sub>3</sub> = *Total Assets Turnover*

X<sub>4</sub> = *Net Profit Margin*

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial dengan t-test

Uji parsial dengan t-test memiliki tujuan untuk menguji tingkat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Priyatno: 2013:97). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Sebaliknya, jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Simultan dengan F-test

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Digunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $< 0,05$ ; maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sebaliknya, jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Priyatno (2013) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Semakin kecil koefisien determinasi, maka semakin terbatas variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi dapat diuji dengan melihat nilai *adjusted*  $R^2$ .